

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN *QUICK RESPONSES CODE*
INDONESIAN STANDARD BANK SYARIAH INDONESIA
SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN NON-TUNAI PADA USAHA
MIKRO KECIL MENENGAH BERSERTIFIKAT HALAL
(Studi Kasus Nasabah Bank Syariah Indonesia
KCP Pekalongan Ambokembang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



oleh:

HIMMA ARASY ATTAMIMI

NIM. 4221002

**PROGAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN *QUICK RESPONSES CODE*
INDONESIAN STANDARD BANK SYARIAH INDONESIA
SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN NON-TUNAI PADA USAHA
MIKRO KECIL MENENGAH BERSERTIFIKAT HALAL
(Studi Kasus Nasabah Bank Syariah Indonesia
KCP Pekalongan Ambokembang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



oleh:

HIMMA ARASY ATTAMIMI

NIM. 4221002

**PROGAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DATA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Himma Arasy Attamimi

NIM : 4221002

Judul Skripsi : Implementasi Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard Bank Syariah Indonesia Sebagai Alat Pembayaran Non-Tunai Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Bersertifikat Halal (Studi Kasus Nasa – bah Bank Syariah Indonesia KCP Pekalongan Ambokembang)

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar – benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar – benarnya.

Pekalongan, 16 Mei 2025

Yang Menyatakan:



Himma Arasy Attamimi
NIM. 4221002

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Himma Arasy Attamimi

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah

PEKALONGAN

Assalamualikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya

kirirkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Himma Arasy Attamimi

NIM : 4221002

Judul Skripsi : Implementasi Penggunaan Quick Responses Code Indonesian Standard Bank Syariah Indonesia Sebagai Alat Pembayaran Non-Tunai Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Bersertifikat Halal (Studi Kasus Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Pekalongan Ambokembang)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat dimunaqosahkan.

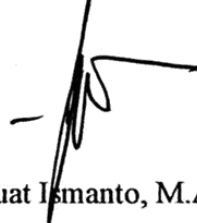
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 16 Mei 2025

Pembimbing



Dr. Kuat Ismanto, M.Ag

NIP. 197912052009121001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Himma Arasy Attamimi**
NIM : **4221002**
Judul Skripsi : **Implementasi Penggunaan Quick Responses Code Indonesian Standard Bank Syariah Indonesia Sebagai Alat Pembayaran Non-Tunai Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Bersertifikat Halal (Studi Kasus Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Pekalongan Ambokembang).**
Dosen Pembimbing : **Dr. Kuat Ismanto, M.Ag**

Sudah melalui proses ujian pada Rabu, 13 Juni 2025 serta dinyatakan **LULUS** dan diakui sebagai bagian dari persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Dewan Penguji,

Penguji I

Agus Arwani, M.Ag.

NIP. 19760807 2014121002

Penguji II

Ardivan Darutama, M.Phil.

NIP. 198501262020121004

Pekalongan, 23 Juni 2025

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

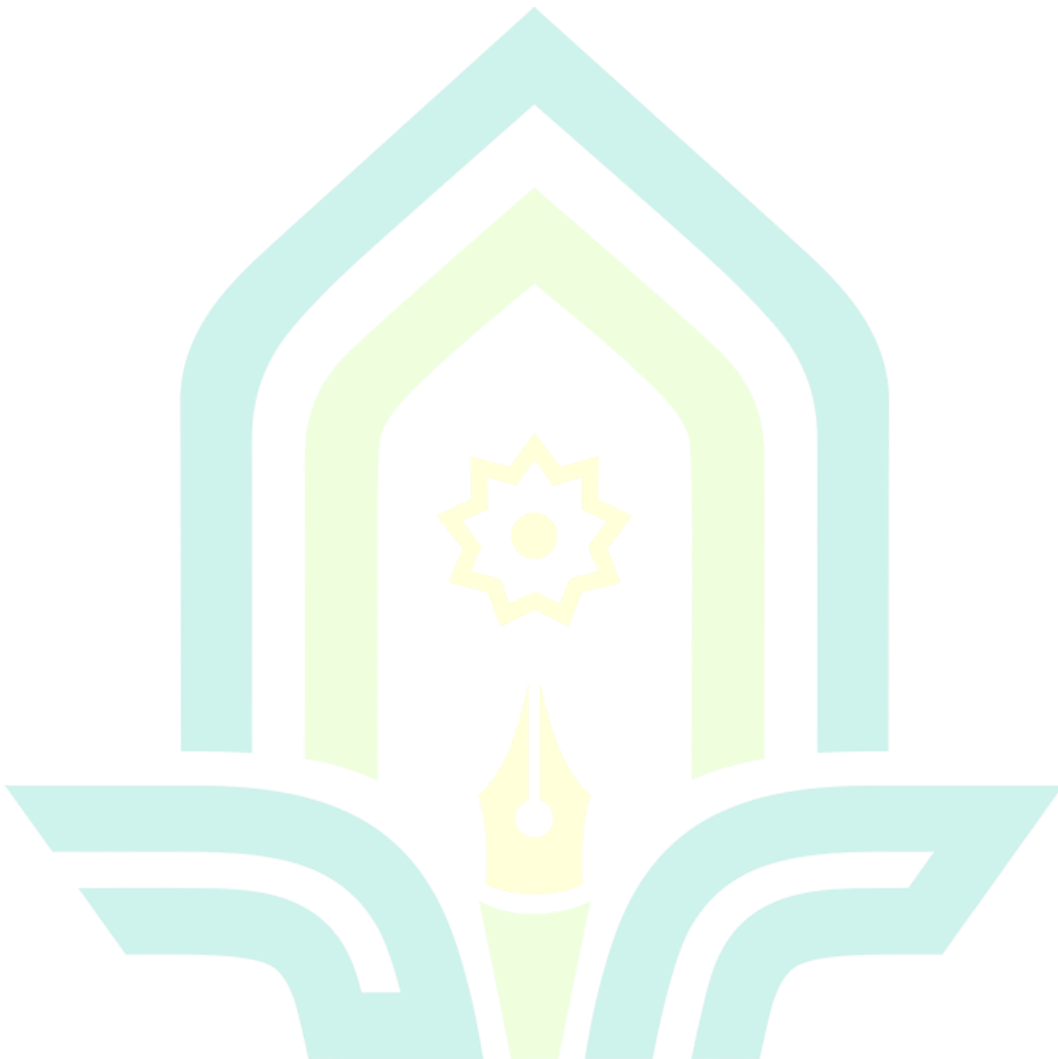
Dr. AM. Muh Khalidz Ma'shum, M.Ag.

NIP. 19780616200312100

MOTTO

“Keep Strong and Be Productive”

(Penulis)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dengan ini saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa. telah memberikan semangat dan kekuatan bagi saya untuk menyelesaikan perjuangan S1 ini.
2. Skripsi ini sebagai persembahan kecil untuk kedua orang tua tercinta, Abah dan Umik yang sangat saya banggakan karena tiada hentinya melangitkan do'a baiknya serta memberikan dukungan dalam memperjuangkan masa depan dan kebahagiaan puterinya. Terimakasih atas segala pengorbanan, tulus kasih, serta nasihat dan dukungannya hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana.
3. Untuk kakakku, terima kasih atas setiap nasihat dan dukungan yang menguatkan.
4. Almamater saya Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Dr. Kuat Ismanto, M.Ag yang telah memberikan bimbingan, kritikan, masukan, nasihat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
6. Kepada seseorang dengan NIM 4121157, ucapan terima kasih pastinya, kata yang selalu saya ucapkan untuk segala usaha, dukungan, uluran tangan, dan

pundak tempat bersandar. Semua pengorbanan dan waktu yang telah diberikan akan selalu menjadi kenangan indah dihidup saya. Terima kasih telah hadir.

7. Sahabat seperjuangan penulis Nunung Yuliani, Ika Khikmawati, Selfi Nirmala Sari, Diva Rosyidatunnuha, Nafisatul Alawiyah, Alief Fikri terima kasih sudah menemani dari awal perkuliahan hingga akhir. Terima kasih untuk segala bantuan, canda, dan tawanya.
8. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya.
9. Dan terakhir, untuk diri saya sendiri, Himma Arasy Attamimi. Percayalah tangis dan perjuanganmu hari ini akan menjadi kado terindah esok hari. Jalanmu memang tak semulus milik mereka, tapi lihatlah kamu berhasil! Ada Tuhan dan orang-orang baik di sampingmu, *please don't feel alone*.

ABSTRAK

HIMMA ARASY ATTAMIMI. Implementasi Penggunaan *Quick Responses Code Indonesian Standard* Bank Syariah Indonesia Sebagai Alat Pembayaran Non-Tunai Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Bersertifikat Halal (Studi Kasus Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Pekalongan Ambokembang).

Bank Syariah Indonesia (BSI) turut berperan aktif dalam mendukung digitalisasi UMKM melalui layanan QRIS yang terintegrasi dengan prinsip-prinsip keuangan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi QRIS BSI sebagai sistem pembayaran digital pada UMKM bersertifikat halal di wilayah kerja BSI KCP Pekalongan Ambokembang, serta mengidentifikasi kendala dan strategi penyelesaiannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi lapangan. Data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan karyawan BSI dan pelaku UMKM, serta studi pustaka dari berbagai literatur relevan. Subjek penelitian adalah karyawan dan nasabah UMKM bersertifikasi halal di Kabupaten Pekalongan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan QRIS BSI mulai diterima dengan baik oleh pelaku usaha. QRIS memberikan manfaat berupa kemudahan transaksi, efisiensi pencatatan keuangan, serta peningkatan citra usaha. Namun, masih terdapat beberapa kendala seperti tidak stabilnya koneksi internet, *real time*, *error* aplikasi, dan keterbatasan pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan QRIS. Untuk mengatasi hal tersebut, BSI melakukan edukasi, pendampingan, perbaikan sistem aplikasi, dan perluasan layanan BSI Agent. Penelitian ini mendukung teori *Technology Acceptance Model* (TAM), di mana kemudahan dan manfaat teknologi menjadi faktor penting dalam penerimaan sistem pembayaran digital oleh UMKM.

Kata Kunci: *Quick Responses Code Indonesian Standard*, Bank Syariah Indonesia, Usaha Mikro Kecil Menengah

ABSTRACT

HIMMA ARASY ATTAMIMI. Implementation of the Use of Quick Responses Code Indonesian Standard Bank Syariah Indonesia as a Non-Cash Payment Tool for Halal-Certified Micro, Small and Medium Enterprises (Case Study of Bank Syariah Indonesia Customers KCP Pekalongan Ambokembang).

Bank Syariah Indonesia (BSI) plays an active role in supporting the digitalization of MSMEs through QRIS services integrated with Islamic financial principles. This study aims to determine how the implementation of BSI QRIS as a digital payment system for halal-certified MSMEs in the BSI KCP Pekalongan Ambokembang work area, as well as identifying obstacles and strategies for solving them.

This study uses a qualitative approach with a field study method. Data were obtained through direct observation, in-depth interviews with BSI employees and MSME actors, and literature studies from various relevant literature. The subjects of the study were employees and customers of halal-certified MSMEs in Pekalongan Regency.

The results of the study show that the implementation of BSI QRIS has begun to be well received by business actors. QRIS and provides benefits in the form of ease of transactions, efficiency of financial recording, and improvement of business image. However, there are still several obstacles such as unstable internet connections, application errors, and limited public knowledge regarding the use of QRIS. To overcome this, BSI provides education, assistance, improvements to application systems, and expansion of BSI Agent services. This study supports the theory of the Technology Acceptance Model (TAM), where the ease and benefits of technology are important factors in the acceptance of digital payment systems by MSMEs.

Keywords: Quick Responses Code Indonesian Standard, Bank Syariah Indonesia, Micro, Small and Medium Enterprises

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari mana perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. AM. Muh. Kahfidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Drajat Stiawan, M.Si., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ulfa Kurniasih, M.Hum. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi Penulis.
7. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M. H. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staff UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Kedua orang tua, kakak, Adik serta seluruh keluarga tercinta, yang senantiasa memberikan dukungan, doa, serta motivasi tanpa henti.
10. Seluruh responden penelitian, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
11. Sahabat dan teman-teman, yang selalu memberikan semangat, doa, serta

bantuan dalam menyelesaikan perjalanan akademik ini.

12. Semua pihak yang turut membantu, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, tetapi tetap saya hargai setiap dukungan dan kontribusinya.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
TRANSLITERASI ARAB LATIN	xv
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	13
2. <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i>	14
3. Usaha Mikro Kecil Menengah	17
4. Bank Syariah	20
B. Telaah Pustaka	23
C. Kerangka Berpikir	30

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Pendekatan Penelitian	31
C. Setting Penelitian	32
D. Subjek Penelitian.....	32
E. Sumber Data.....	32
F. Teknik Pengumpula Data.....	33
G. Teknik Keabsahan Data.....	34
H. Metode Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
1. Sejarah Bank Syariah Indonesia.....	39
2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia.....	39
B. Analisis Data.....	39
C. Pembahasan Penelitian.....	53
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66
C. Keterbatasan Penelitian	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN	
1. Lampiran 1	I
2. Lampiran 2	III
3. Lampiran 3	XIII
4. Lampiran 4	XIV
5. Lampiran 5	XV
6. Lampiran 6	XVII

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berlandaskan pada hasil Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, yang terdiri dari vokal tunggal (*monoftong*) dan vokal rangkap (*diftong*)

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
..... َ	Fattah	A	A
..... ِ	Kasrah	I	I
..... ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ ...	Fattah dan ya	Ai	a dan i
وُ ...	Fattah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	ditulis	Kataba
فَعَلَ	ditulis	Fa'la
سُئِلَ	ditulis	Su'ila

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...يَ....	Fattah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
إَ...يَ....	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
وُ...يَ....	Hamzah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	ditulis	Qāla
رَمَى	ditulis	Ramā
قِيلَ	ditulis	Qīla

D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup, dengan mendapat harakat fattah, kasrah, dan dammah dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مَرَأَتٌ جَمِيلَةٌ	ditulis	<i>mar'atun jamīlah</i>
--------------------	---------	-------------------------

2. Ta'marbutah mati, dengan mendapat harakat fattah, kasrah, dan dammah dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فَاطِمَة	ditulis	<i>fāṭimah</i>
----------	---------	----------------

E. Syaddah

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi syaddah atau tasyid tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا	Ditulis	<i>rabbānā</i>
الْبِرِّ	Ditulis	<i>al-birr</i>

F. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sempang.

Contoh:

الْقَمَرِ	ditulis	<i>al-qamar</i>
الْبَدِيعِ	ditulis	<i>al-badi'</i>

G. Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أَمْرٌ تُ	ditulis	<i>umirtu</i>
شَيْءٌ	ditulis	<i>syai`un</i>

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	ditulis	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqîn
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	ditulis	Ibrāhîm al-Khalîl

I. Huruf Kapital

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	ditulis	Wa mā Muhammadun illā rasl
--------------------------------	---------	----------------------------

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh

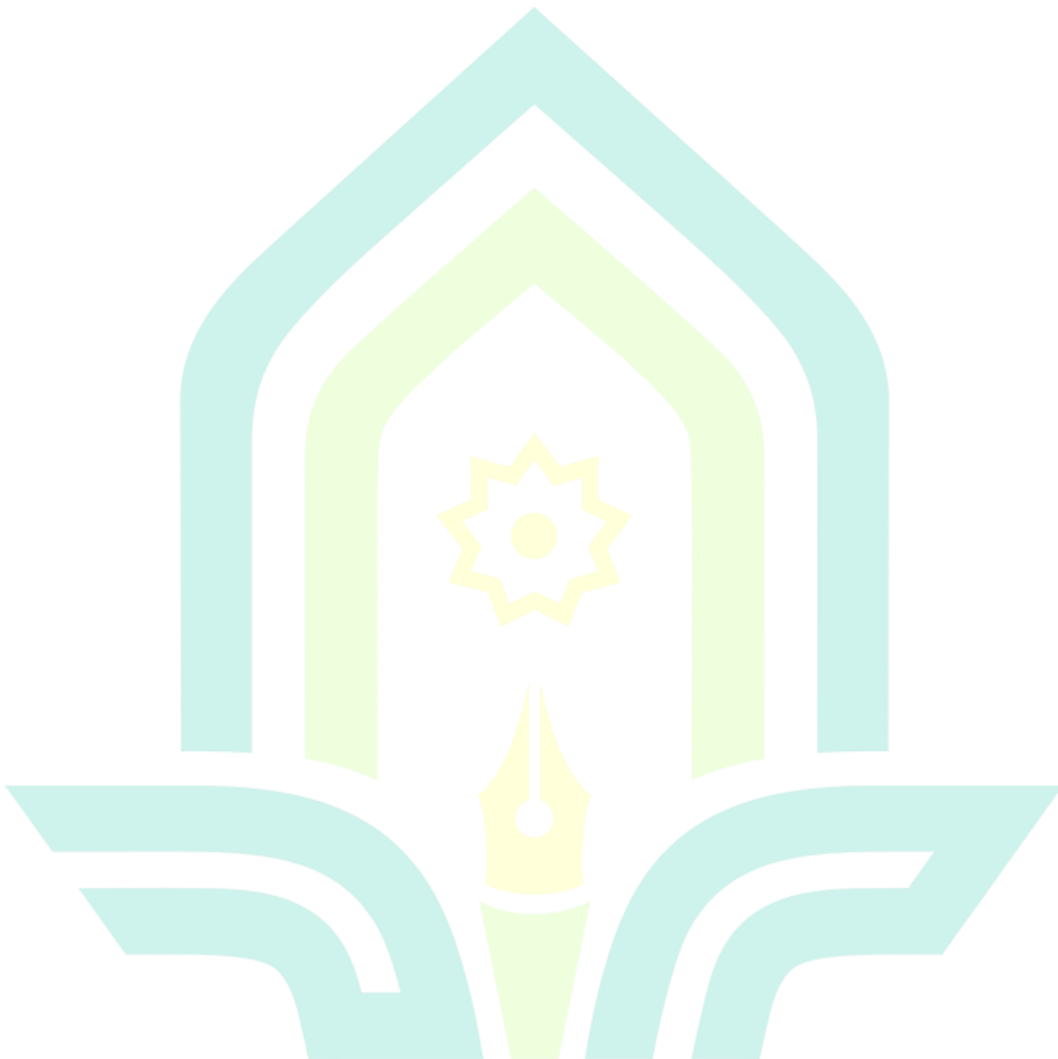
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	ditulis	Lillāhi al-amrujamî'an
----------------------------	---------	------------------------

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman tajwid.

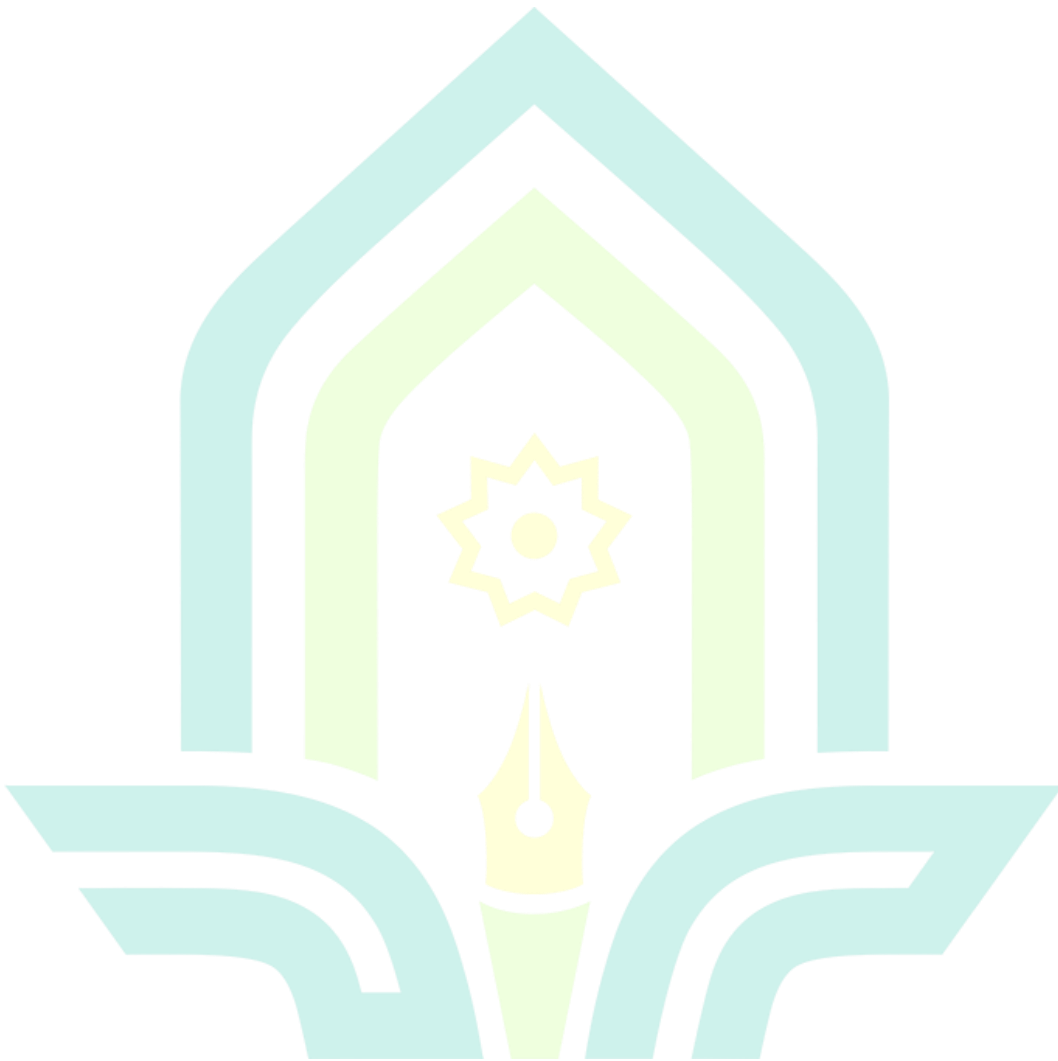
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Nasabah (UMKM) Pengguna QRIS BSI KCP Pekalongan Ambokembang	7
---	---



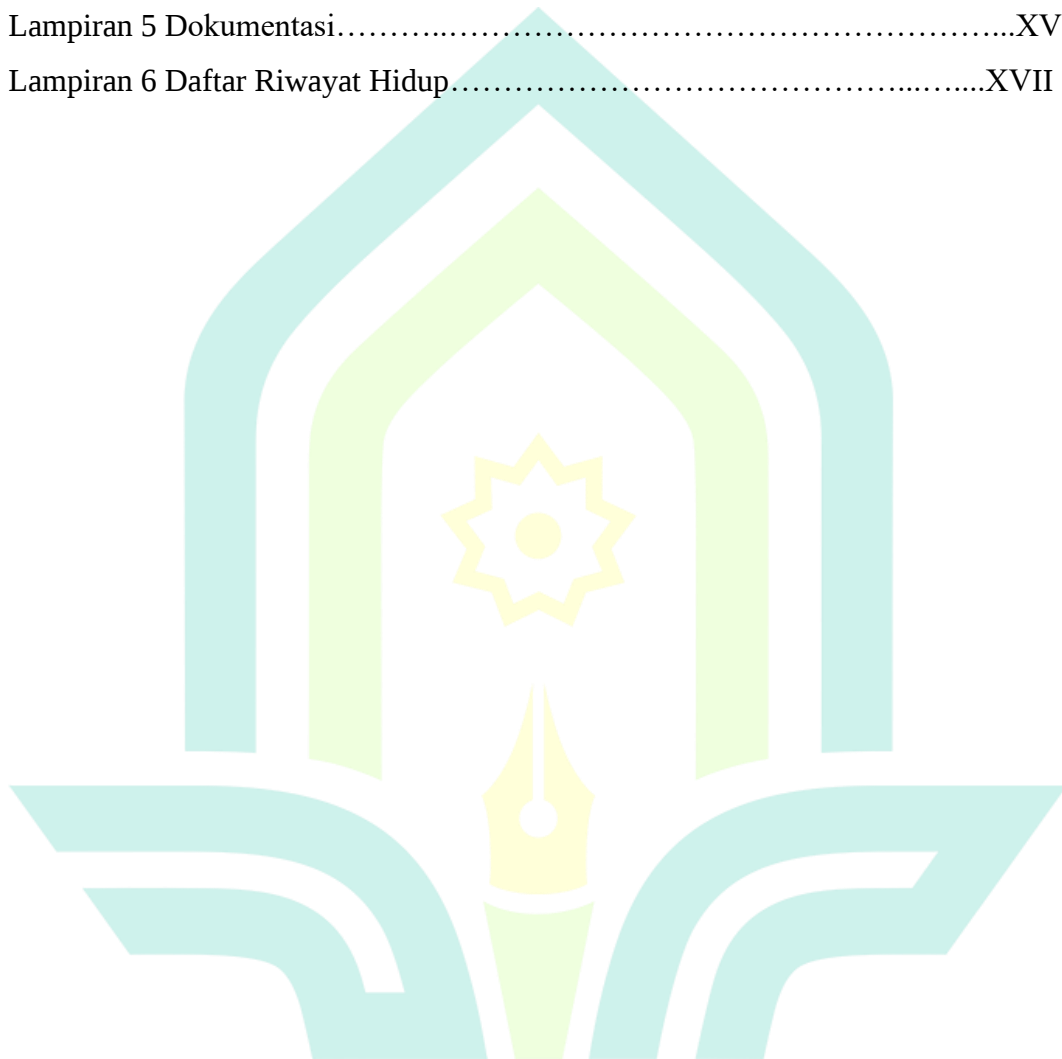
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Pengguna QRIS dari Tahun 2022 – 2024.....	1
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	30
Gambar 2. 2 Triangulasi Teknik.....	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	I
Lampiran 2 Hasil Wawancara	III
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	XIII
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Penelitian	XIV
Lampiran 5 Dokumentasi.....	XV
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	XVII



BAB I

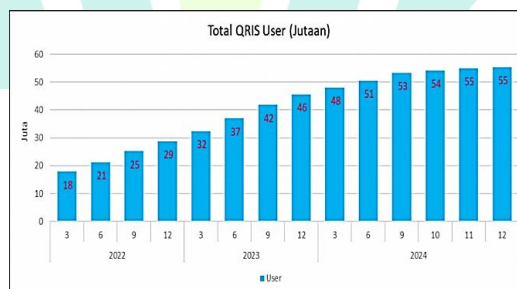
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam pola hidup masyarakat modern. Saat ini, penggunaan gadget dan akses internet sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Kondisi ini turut mendorong tumbuh pesatnya berbagai usaha yang berbasis teknologi. Salah satu wujud nyata dari inovasi di bidang keuangan adalah hadirnya *Financial Technology* atau yang dikenal dengan *fintech* (Jayanti et al., 2024).

Salah satu bentuk teknologi finansial (*fintech*) yang kini banyak dimanfaatkan oleh masyarakat adalah QRIS, atau *Quick Response Code Indonesian Standard*. QRIS merupakan standar nasional untuk penggunaan kode QR dalam sistem pembayaran, yang menyatukan berbagai jenis QR code dari beragam penyedia layanan pembayaran. Inovasi ini dikembangkan oleh Bank Indonesia bersama pelaku industri sistem pembayaran, dengan tujuan untuk mempermudah proses transaksi, meningkatkan ketepatan, serta menjaga keamanan dalam setiap penggunaan QR code (Atmaja & Paulus, 2022).

Gambar 1.1 Jumlah Pengguna QRIS dari Tahun 2022 – 2024



Sumber: (Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia, 2025)

Berdasarkan grafik di atas, jumlah pengguna QRIS mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2022 hingga 2024. Pada awal tahun 2022, jumlah pengguna QRIS tercatat sebanyak 18 juta dan terus meningkat hingga mencapai 29 juta pada akhir tahun. Tren pertumbuhan berlanjut pada tahun 2023, di mana jumlah pengguna meningkat dari 32 juta pada awal tahun menjadi 46 juta di bulan Desember. Pada tahun 2024, jumlah pengguna QRIS semakin mendekati angka 55 juta, dengan pertumbuhan yang cenderung stabil sejak bulan September. Grafik ini menunjukkan bahwa adopsi QRIS semakin luas seiring berjalannya waktu, mencerminkan peningkatan penggunaan transaksi digital di masyarakat (Atmaja & Paulus, 2022).

Penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) semakin meluas di kalangan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Tercatat bahwa dari total 30 juta *merchant* yang sudah menggunakan QRIS, sekitar 95% merupakan pelaku UMKM. Angka ini menunjukkan keberhasilan upaya pemerintah dalam mempercepat transformasi digital di sektor UMKM, dengan tujuan meningkatkan kemudahan transaksi serta membuka peluang pasar yang lebih luas bagi pelaku usaha kecil (Amar et al., 2023).

Bank Indonesia merancang QRIS dengan tujuan untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan pembayaran tanpa uang tunai. Melalui proses standarisasi, berbagai QR *code* dari masing-masing penyedia layanan disatukan agar bisa saling terhubung dan digunakan secara lintas platform. Dengan adanya sistem ini, pelaku usaha atau *merchant* tidak perlu lagi menyiapkan banyak QR *code* dari berbagai aplikasi. Cukup menyediakan satu QR *code* saja yang dapat

dipindai oleh semua pelanggan, apa pun aplikasi pembayaran yang mereka gunakan di gadget mereka (Atmaja & Paulus, 2022).

Di Indonesia, UMKM memegang peranan penting sebagai pilar aktivitas ekonomi Indonesia. UMKM merupakan sektor bisnis yang dapat memperluas lapangan kerja dan berkontribusi secara berarti pada pertumbuhan ekonomi masyarakat secara menyeluruh. UMKM mempunyai peranan penting dalam meningkatkan dan memperbaiki penghasilan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta menjamin stabilitas nasional. Populasi masyarakat muslim di Indonesia yang cukup banyak menjadikan alasan utama mengapa negara ini memiliki potensi besar dalam pemasaran produk halal (Ismail et al., 2023).

Adanya pelaku usaha yang mempunyai sertifikasi halal, UMKM mampu meningkatkan keyakinan konsumen muslim yang ingin memastikan produk yang dibelinya patuh terhadap syariat Islam. Kesadaran masyarakat tentang urgensi sertifikasi halal dalam produk UMKM dapat membantu mengukuhkan keyakinan pelanggan, yang berpotensi meningkatkan penjualan dan perkembangan usaha. Dengan persaingan pasar yang semakin ketat, sertifikasi halal mampu memberikan keuntungan yang lebih untuk UMKM dalam persaingan. Dengan adanya label yang valid juga memungkinkan UMKM memiliki akses ke pasaran yang lebih besar, termasuk konsumen muslim lokal dan global. Lebih dari sekedar memenuhi tuntutan pasar, sertifikasi halal juga menegaskan ketaatan UMKM terhadap peraturan dan hukum yang berlaku (Chasanah, 2023).

Seiring dengan meningkatnya kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya sertifikasi halal, perkembangan *fintech* juga semakin pesat. *Fintech* ini memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi. Pertumbuhan juga berdampak baik pada perkembangan lembaga keuangan syariah formal seperti Bank Syariah, BPR Syariah, BMT, dan berbagai institusi keuangan lainnya. Berbagai penyedia layanan perbankan terus berinovasi dengan menghadirkan fitur-fitur baru yang praktis, fleksibel, dan kreatif untuk mempermudah proses pembayaran bagi para nasabah. Inovasi ini juga dipicu oleh tingginya minat masyarakat terhadap metode pembayaran menggunakan QR Code yang dinilai modern dan mudah digunakan (Menne, 2023).

Transformasi digital membawa perubahan signifikan pada sektor perbankan syariah di Indonesia, salah satunya terlihat pada Bank Syariah Indonesia (BSI). Bank ini merupakan hasil penggabungan atau merger dari tiga bank syariah besar, yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank BNI Syariah (BNIS), dan Bank BRI Syariah (BRIS). BSI juga berhasil menempati posisi ke-7 dalam daftar 10 besar bank domestik di Indonesia berdasarkan total aset. Sebagai bank yang relatif baru, BSI menghadirkan inovasi layanan digital melalui aplikasi BSI Mobile. Pada 1 Januari 2020, Bank Indonesia secara resmi meluncurkan standar nasional penggunaan kode QR yang dikenal dengan nama *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS), yang kemudian diterapkan dalam fitur pembayaran digital di aplikasi BSI Mobile (Nabbila et al., 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Muslimawati (2024) menyatakan bahwa adopsi QRIS sebagai metode pembayaran non-tunai memberikan berbagai

keuntungan bagi UMKM. Dengan menggunakan QRIS, pelaku UMKM dapat mengurangi penggunaan uang tunai, mempermudah pengelolaan administrasi, serta membuka peluang pasar yang lebih luas karena QRIS terhubung dengan banyak platform pembayaran digital. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulia (2024) memberikan hasil bahwa Penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran non-tunai di BSI KCP Probolinggo telah menghadirkan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah dalam melakukan berbagai transaksi.

Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Ekaputra et al., (2024) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa dari segi konsumen terkadang masih terjadi kendala pada keterbatasan akses internet dan rendahnya pemahaman teknologi (QRIS) yang terkadang menyulitkan dalam proses pembayaran. Sejalan dengan penelitian tersebut, Fauziyah & Prajawati (2023) menemukan hasil bahwa beberapa UMKM merasa terbebani dengan biaya *Merchant Discount Rate* (MDR) sebesar 0,7% per transaksi yang dikenakan saat menggunakan QRIS. Semakin tinggi biaya *Merchant Discount Rate* (MDR), semakin rendah kecenderungan UMKM untuk terus menggunakan QRIS. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun QRIS menawarkan kemudahan dalam transaksi non-tunai, biaya tambahan yang dikenakan dapat menjadi faktor penghambat dalam adopsi teknologi ini oleh pelaku UMKM.

Perbedaan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa meskipun QRIS memberikan berbagai manfaat bagi UMKM, seperti kemudahan transaksi, efisiensi administrasi, dan perluasan akses pasar, masih terdapat kendala yang dirasakan baik oleh konsumen maupun pelaku usaha, seperti

keterbatasan akses internet, rendahnya pemahaman teknologi, dan beban biaya *Merchant Discount Rate* (MDR). Perbedaan ini menunjukkan bahwa implementasi QRIS belum sepenuhnya optimal di semua kondisi dan wilayah. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan untuk menggali lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan maupun hambatan dalam penggunaan QRIS, khususnya pada UMKM bersertifikasi halal di daerah tertentu seperti BSI KCP Pekalongan Ambokembang.

BSI KCP Pekalongan Ambokembang merupakan salah satu unit layanan dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang berlokasi di wilayah Ambokembang, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah. Sebagai bagian dari jaringan BSI, kantor cabang pembantu ini berkomitmen untuk menyediakan layanan perbankan syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam kepada masyarakat setempat.

Selain menyediakan layanan perbankan, BSI KCP Pekalongan Ambokembang juga aktif dalam memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai literasi keuangan dan pentingnya digitalisasi dalam transaksi sehari-hari. Melalui berbagai program sosialisasi dan pelatihan, kantor ini berupaya meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat menggunakan layanan perbankan syariah dan teknologi digital seperti QRIS. Dengan pendekatan yang berorientasi pada pelayanan dan edukasi, BSI KCP Pekalongan Ambokembang terus berupaya menjadi mitra terpercaya bagi masyarakat dalam mengelola keuangan secara syariah dan modern

Tabel 1.1 Data jumlah nasabah (UMKM) pengguna QRIS BSI KCP Pekalongan Ambokembang

Tahun	Jumlah Nasabah (QRIS)	<i>Share of Total (%)</i>
2022	71	21,52%
2023	124	37,58%
2024	135	40,91%

Sumber: BSI KCP Pekalongan Ambokembang, 2025

Berdasarkan hasil wawancara dengan *Customers Service* BSI KCP Pekalongan Ambokembang, diperoleh data mengenai jumlah UMKM pengguna QRIS di BSI KCP Pekalongan Ambokembang selama tiga tahun terakhir dan seberapa besar kontribusi masing-masing tahun terhadap total kumulatif periode tersebut. Pada 2022, tercatat 71 UMKM (21,52% dari total 330 UMKM selama 2022–2024), menandai fase awal adopsi QRIS di cabang ini. Pada 2023, jumlah naik signifikan menjadi 124 UMKM (37,58% dari total), yang menunjukkan lonjakan minat dan efektivitas sosialisasi atau pendampingan di tahun kedua. Sementara itu, di 2024 terdapat 135 UMKM (40,91% dari total), memperlihatkan pertumbuhan yang masih positif namun dengan laju relatif lebih landai dibanding lonjakan sebelumnya. Secara keseluruhan, kenaikan porsi tiap tahun mencerminkan keberhasilan BSI KCP Pekalongan Ambokembang dalam mendorong adopsi QRIS oleh UMKM lokal: setelah fase pengenalan awal pada 2022, terjadi akselerasi pada 2023 dan stabilisasi di 2024, yang bisa menjadi dasar untuk menilai apakah pasar sudah semakin jenuh atau masih memerlukan strategi baru agar penetrasi terus meningkat (Y, 2025).

Peningkatan ini menunjukkan bahwa semakin banyak pelaku UMKM yang mulai beralih menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran non-tunai. Lonjakan dari tahun 2022 ke 2023 terlihat cukup besar, kemungkinan karena adanya sosialisasi, pelatihan, atau dorongan dari pihak BSI dalam mempromosikan layanan digital. Sementara itu, dari tahun 2023 ke 2024, pertumbuhan masih terjadi, meskipun lebih landai, yang bisa jadi menandakan bahwa sebagian besar UMKM di wilayah tersebut sudah mulai terjangkau oleh layanan QRIS, atau perlu strategi baru untuk menjangkau sisanya (Y, 2025)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan QRIS BSI sebagai bagian dari program digitalisasi UMKM yang dijalankan oleh BSI KCP Pekalongan Ambokembang di wilayah Kabupaten Pekalongan. Program ini bertujuan untuk mendorong pelaku UMKM, khususnya yang bersertifikasi halal, agar beralih ke sistem pembayaran digital yang lebih praktis dan efisien. Melalui sosialisasi, edukasi, dan pendampingan, BSI aktif memfasilitasi pelaku usaha dalam mengadopsi QRIS sebagai alat pembayaran non-tunai. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam implementasinya serta mencari solusi yang dapat mendukung kelancaran program digitalisasi UMKM tersebut.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi QRIS BSI sebagai sistem pembayaran digital pada nasabah (UMKM bersertifikasi halal) BSI KCP Pekalongan Ambokembang?

2. Apa saja kendala implementasi QRIS BSI sebagai sistem pembayaran digital pada nasabah (UMKM bersertifikasi halal) BSI KCP Pekalongan Ambokembang?
3. Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi nasabah (UMKM bersertifikasi halal) BSI KCP Pekalongan Ambokembang dalam mengimplementasikan QRIS BSI?

C. Pembatasan Masalah

Batasan permasalahan dilakukan guna penelitian yang sedang dikaji lebih mengerucut dan lebih difokuskan pada permasalahan yang ada, berikut pembatasan masalah pada penelitian ini:

1. Penelitian ini meneliti mengenai implementasi QRIS oleh nasabah BSI KCP Pekalongan Ambokembang yang merupakan UMKM.
2. Narasumber merupakan UMKM di Kabupaten Pekalongan dan memiliki sertifikasi halal.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka dapat diambil tujuan penelitian dan manfaat penelitian, yakni:

1. Tujuan Penelitian

- a) Menganalisis implementasi QRIS BSI sebagai sistem pembayaran digital pada nasabah (UMKM bersertifikasi halal) BSI KCP Pekalongan Ambokembang.

- b) Menganalisis kendala implementasi QRIS BSI sebagai sistem pembayaran digital pada nasabah (UMKM bersertifikasi halal) BSI KCP Pekalongan Ambokembang.
- c) Menganalisis cara mengatasi kendala yang dihadapi nasabah (UMKM bersertifikasi halal) BSI KCP Pekalongan Ambokembang dalam mengimplementasikan QRIS BSI.

2. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk penelitian berikutnya, tak hanya itu juga bermanfaat untuk mengetahui bagaimana penerapan QRIS BSI bagi UMKM bersertifikasi halal.

b) Manfaat Praktisi

- i. Bagi Perusahaan: adanya riset ini bisa dijadikan sebagai sarana oleh perusahaan (Bank BSI) yang bersangkutan dalam membantu mengembangkan usaha UMKM di Kabupaten Pekalongan melalui pembayaran digital (QRIS).
- ii. Bagi Peneliti: dapat meningkatkan pengetahuan tentang penerapan QRIS BSI bagi UMKM bersertifikasi halal. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi peneliti selaku kalangan akademisi untuk berpartisipasi aktif dalam mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat umum tentang lembaga keuangan syariah, khususnya perbankan syariah.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang ada digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran umum dan informasi yang jelas tentang penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti.

BAB I: Pendahuluan

Bab awal ini menjelaskan mengenai gambaran umum yang akan menjadi fokus penelitian, yakni penerapan QRIS BSI oleh UMKM bersertifikasi halal. Pada bagian ini, berisi tentang latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan Teori

Bab ini menjelaskan teori yang dari penelitian terdahulu untuk membantu dalam menganalisis sebuah fenomena yang menjadi fokus penelitian. Pada bab ini berisi mengenai landasan teori, telaah pustaka, dan kerangka berpikir.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini akan berisi mengenai jenis penelitian, pendekatan penelitian, subjek dari penelitian, lokasi yang akan diteliti, metode pengumpulan data, dilanjut dengan menganalisis data, dan melakukan keabsahan data yang telah di terima.

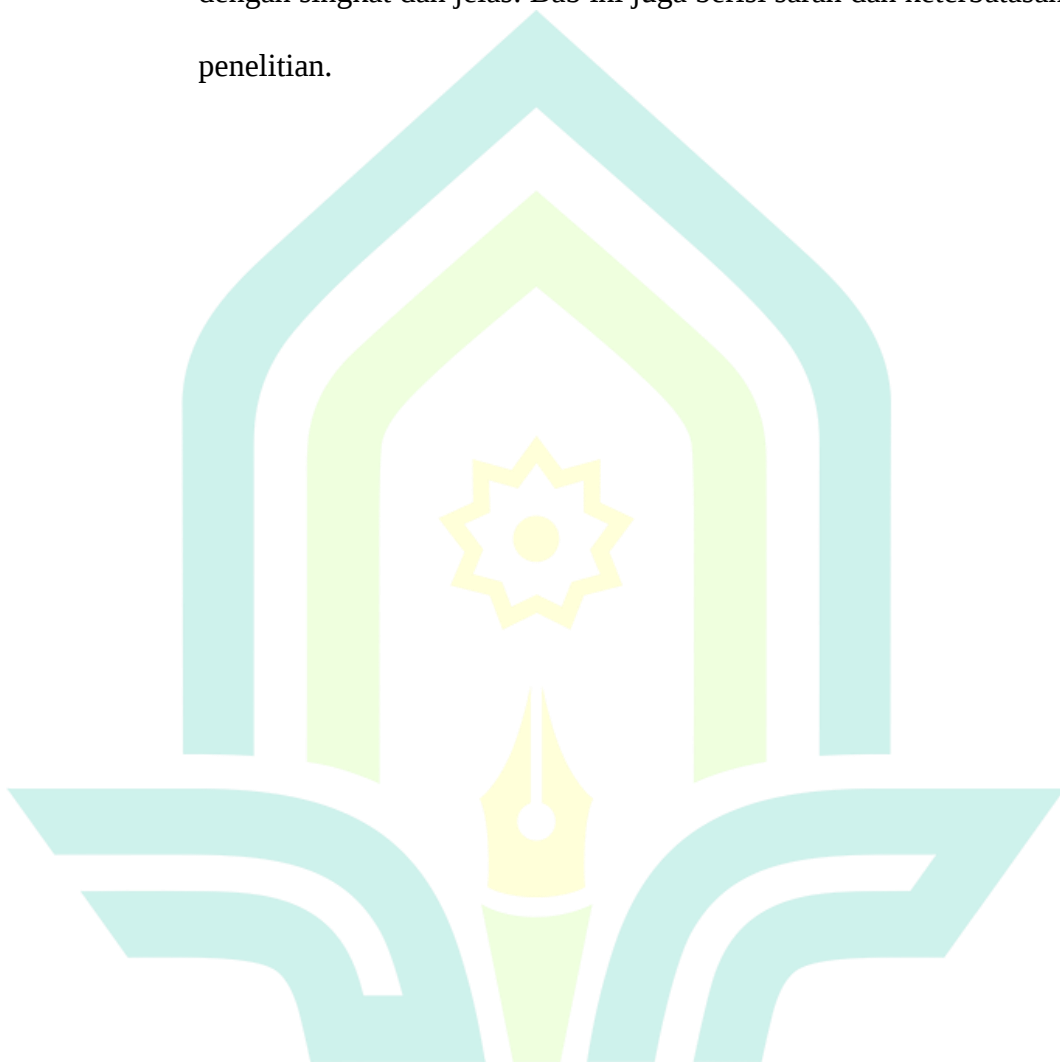
BAB IV: Analisis Data dan Pembahasan

Pada bab ini peneliti melakukan pembahasan mengenai hasil data dengan menganalisis data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Bab

ini memuat gambaran umum lokasi penelitian, analisis data, dan pembahasan

BAB V: Penutup

Pada bab ini, penulis menarik kesimpulan dari hasil penelitian dengan singkat dan jelas. Bab ini juga berisi saran dan keterbatasan penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan, sebagai berikut:

1. Penerapan QRIS BSI di UMKM bersertifikasi halal di BSI KCP Pekalongan Ambokembang menunjukkan penerimaan yang baik dari para pelaku usaha terhadap sistem pembayaran digital ini dan faktor utama yang mendorong adopsi QRIS oleh UMKM meliputi kemudahan proses aktivasi, adanya sosialisasi aktif dari pihak bank, serta meningkatnya permintaan konsumen terhadap metode pembayaran non-tunai, yang dianggap lebih praktis dan aman.
2. Meskipun banyak manfaat, masih terdapat kendala seperti keterlambatan dana masuk ke rekening pelaku usaha, keterbatasan infrastruktur perbankan seperti kurangnya jumlah ATM, serta kendala teknis berupa *error* sistem atau jaringan yang mengganggu proses transaksi.
3. UMKM menunjukkan sikap proaktif dalam menghadapi hambatan, baik dengan melakukan solusi secara mandiri seperti menyiapkan uang tunai cadangan, maupun dengan berkomunikasi langsung kepada pihak bank untuk mencari solusi.

B. Saran

Berdasarkan penulisan penelitian ini, peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan didalamnya. Maka dari itu peneliti menyarankan beberapa hal yang berhubungan dengan skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Perbankan (BSI):

- a) BSI perlu meningkatkan stabilitas sistem dan kecepatan proses transaksi QRIS, agar dana dapat masuk secara *real time* dan mengurangi keluhan keterlambatan.
- b) Peningkatan edukasi dan literasi digital bagi pelaku UMKM melalui pelatihan, sosialisasi rutin, serta pendampingan langsung terkait penggunaan QRIS.
- c) Perbaikan dan pemeliharaan sistem aplikasi QRIS BSI, agar meminimalkan *error* teknis dan keterlambatan notifikasi transaksi.

2. Untuk Pelaku UMKM:

- a) Memperkuat literasi digital dengan mengikuti pelatihan atau sosialisasi terkait pembayaran digital dari pihak bank maupun lembaga lainnya.
- b) Mempersiapkan dana cadangan untuk mengantisipasi keterlambatan dana masuk agar operasional usaha tetap berjalan lancar.

C. Keterbatasan Penelitian

- 1. Penelitian ini hanya dilakukan di satu cabang bank, yaitu BSI KCP Pekalongan Ambokembang, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan ke seluruh wilayah atau cabang BSI lainnya.
- 2. Responden dalam penelitian ini terbatas pada UMKM bersertifikasi halal, sehingga belum mencerminkan kondisi UMKM secara umum yang mungkin memiliki latar belakang dan karakteristik berbeda.
- 3. Pendekatan yang digunakan lebih bersifat deskriptif dan kualitatif, sehingga belum mengukur secara kuantitatif seberapa besar pengaruh masing-masing faktor (seperti kemudahan, manfaat, atau risiko) terhadap adopsi QRIS.

DAFTAR PUSTAKA

- A. (2025). Hasil Wawancara: Maret 2025. Pukul 15.45 WIB.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/Edumaspul.V6i1.3394>
- Afradini, A. R. (2024). Dinamika Implementasi QRIS Pada UMKM Di Kota Pontianak. *Jurnal Andromeda*, 2(1), 88–98.
- Agung, L., Nuraini, L., Clara, V., Pramesti, C., Jiwandaru, I., Jannah, I. R., Aliansyah, I. D., Ega, J., & Pratama, P. (2024). Implementasi Pembayaran Digital QRIS Untuk Meningkatkan Aksesibilitas Transaksi UMKM Di Banyuwangi. 1(11), 1980–1984.
- Amar, M. A., Berliani, D. N., Marta, D. D., Rahmadani, S. D. N., & Rahma, W. A. (2023). Penggunaan QRIS Di Kalangan UMKM (Studi Persepsi Dan Intensi UMKM Di Kota Pekalongan). *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*, 1(3).
- Andina Dwijayant, Salma Anhalsali, Elia Daryati Rahayu, Zen Munawar, Rita Komalasari, Puji Pramesti, & Poniah Juliawati. (2022). Manfaat Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Nasabah Di Bank Jabar Banten (BJB). *Atrabis: Jurnal Administrasi Bisnis (E-Journal)*, 8(2). <https://doi.org/10.38204/Atrabis.V8i2.1155>.
- Atmaja, Y. S., & Paulus, D. H. (2022). Partisipasi Bank Indonesia Dalam Pengaturan Digitalisasi Sistem Pembayaran Indonesia. *Masalah-Masalah Hukum*, 51(3). <https://doi.org/10.14710/Mmh.51.3.2022.271-286>.
- Aulia, R. (2024). Implementasi Fitur Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) BSI Mobile Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Pada Nasabah Di Bsi Kcp Probolinggo. Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Chasanah, A. (2023). Kesadaran Masyarakat Terhadap Pentingnya Sertifikasi Halal Pada UMKM Produk Makanan Di Desa Singajaya: UMKM Aulia Desa Singajaya. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmanto, Wardaya, S., & Lilis, S. (2018). *Kiat Percepatan Kinerja UMKM Dengan Model Strategi Orientasi Berbasis Lingkungan*. Deepublish Publisher.
- Dyah Sekarsari, K. A., Sulistyaningrum I, C. D., & Subarno, A. (2022). Optimalisasi Penerapan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Pada Merchant Di Wilayah Surakarta. *Jikap (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 5(2). <https://doi.org/10.20961/Jikap.V5i2.51487>.

- Ekaputra, P. S., Ciptosari, F., & Halim, T. (2024). Adopsi Teknologi Pembayaran Digital QRIS Di Kalangan UMKM Labuan Bajo : Tantangan Dan Peluang. 3(2), 1–13.
- Fathoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian Dan Tehnik Penyusunan Skripsi*. Rineka Cipta.
- Fauziyah, L., & Prajawati, M. I. (2023). Persepsi Dan Risiko QRIS Sebagai Alat Transaksi Bagi UMKM. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 7(2), 1159. <https://doi.org/10.33087/Ekonomis.V7i2.987>.
- Febrinda, R. R., & Ningsih, R. (2023). Kesiapan Digitalisasi Sistem Pembayaran Non Tunai Di Pasar Rakyat. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 13(2). <https://doi.org/10.22212/Jekp.V13i2.2022>.
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2).
- Helmalia, & Afrinawat. (2018). Pengaruh *E-Commerce* Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Padang. *Jebi (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*.
- Husna, D. A. A. (2025). Implementasi Sistem Pembayaran QRIS Dan Dampak Terhadap Omzet UMKM (Studi Kasus Pasar Manis Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas). Universitas Islam Negeri Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Illiyien, F. R. (2024). Implementasi *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) Sebagai Sistem Pembayaran Digital Pada UMKM Halal Di Kabupaten Pemalang. UIN Kh Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Indonesia, B. (2023). QRIS: Mendorong Transaksi Non-Tunai Di Indonesia. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/QRIS>
- Ismail, K., Rohmah, M., & Ayu Pratama Putri, D. (2023). Peranan UMKM Dalam Penguatan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(2). <https://doi.org/10.31851/Neraca.V7i2.14344>.
- J. (2025). Hasil Wawancara: Maret 2025. Pukul 09.30 WIB.
- Jayanti, P., Putri, N. Y., & Madina, S. N. (2024). Penggunaan QRIS Oleh UMKM Sebagai Praktik Usaha Dengan Gaya Hidup Cashless Di Era Digitalisasi. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(5).
- M. (2025). Hasil Wawancara: Maret 2025. Pukul 15.15 WIB.
- Makhfud, A. (2019). Bank Syariah: Prinsip Dan Perkembmangannya Di Indonesia.

Madani Syariah, 1(1).

Menne, F. (2023). Inovasi Dan Literasi Keuangan Syariah Bagi Pelaku UMKM. *Jesya*, 6(1). <https://doi.org/10.36778/Jesya.V6i1.1213>.

Mizan Sya, M., Sholeh Setiawan, D., Haris Ismail, M., Nurul Badriah, S., Tajdidah, I., Mintarsih, M., Firmansyah, A., & Fatmawati, U. (2021). Implementasi Sistem Pembayaran *Quick Response Indonesia Standard* Dalam Pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD) Bagi Perkembangan UMKM Desa Kondangsari Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 108–116.

Muslimawati, M. (2024). Analisis Penggunaan Aplikasi QRIS Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Untuk Mempermudah Transaksi Bagi Pelaku Usaha UMKM Di Kecamatan Abepura, Kota Jayapura. *Lajumen : Lajagoe Journal Management And Business*, 2(1), 185–196.

N. (2025). Hasil Wawancara: Maret 2025. Pukul 14.13 WIB.

Nabbila, Lita, F., Putri, D. F., & Sari, W. R. (2024). Peran Bank Syariah Indonesia (Bsi) Dalam Mendorong Pertumbuhan Industri Halal Di Indonesia. *Dinamika: Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi*, 4(1).

Nasution, I. H., Purnama, Y. H., Frimayasa, A., & Nusantara, D. (2025). Analisis Keputusan Penggunaan QRIS Pada UMKM Di Kelurahan Tanjung Duren Utara Dengan Perspektif Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Melalui Minat Sebagai Variabel Mediasi. 2(February), 118–126.

Nasution, R. A. (2021). Analisis Persepsi Pedagang Pada Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi UMKM Di Kota Medan. 6.

Natsir, K., Bangun, N., Attan, M. B., & Landias, J. S. (2023). Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas UMKM. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(3), 1154–1163. <https://doi.org/10.24912/Jsa.V1i3.26208>.

Nikmah, S. (2023). Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Pada Pelaku UMKM Di Purbalingga. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Purwanto, E., & Alli. (2020). Model Konseptual Minat Penggunaan *E-Wallet: Technology Acceptance Model* (Tam). *Technology Adoption A Conceptual Framework*, July.

R. (2025). Hasil Wawancara: Maret 2025. Pukul 11.09 WIB.

Rahmi. (2023). Dampak Penerapan QRIS (*Quick Response Code Indonesian*

- Standard*) Dalam Meningkatkan Volume Transaksi (Studi Pada UMKM Sektor Penjualan Makanan Dan Minuman Di Kota Banda Aceh). Uin Ar-Raniry.
- Rawis, J. E. O., Panelewen, V. V. J., & Mirah, A. D. (2016). Analisis Keuntungan Usaha Kecil Kuliner Dalam Upaya Pengembangan UMKM Di Kota Manado. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4.
- Saputra, A. (2019). Implementasi Penggunaan QRIS Dalam Rangka Meningkatkan Transaksi Digital Pada Nasabah UMKM (Studi Kasus : BSI KCP Mojokerto Gajah Mada). *Khozana: Journal Of Islamic Economic And Banking*, 2(2), 1–19. [Http://Journal.Stebisdarussalamoki.Ac.Id/Index.Php/Khozana](http://Journal.Stebisdarussalamoki.Ac.Id/Index.Php/Khozana).
- Saputri, O. B. (2020). Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital. *Journals Of Economics And Business Mulawarman*, 17(2).
- Sari, A. C., & Adinugraha, H. H. (2021). *Implementation Of QRIS-Based Payments Towards The Digitalization Of Indonesian Msmes*. *Ekonomika Syariah: Journal Of Economic Studies*, 5(2). [Http://Dx.Doi.Org/10.30983/Es.V5i2.5027](http://Dx.Doi.Org/10.30983/Es.V5i2.5027).
- Setiawan, I. W. A., & Mahyuni, L. P. (2020). QRIS Di Mata UMKM: Eksplorasi Persepsi Dan Intensi UMKM Menggunakan QRIS. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. [Https://Doi.Org/10.24843/Eeb.2020.V09.I10.P01](https://Doi.Org/10.24843/Eeb.2020.V09.I10.P01).
- Shandy Utama, A. (2020). Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *UNES Law Review*, 2(3). [Https://Doi.Org/10.31933/Unesrev.V2i3.121](https://Doi.Org/10.31933/Unesrev.V2i3.121).
- Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran *Quick Response Indonesia Standard* Bagi Perkembangan UMKM Di Medan. *Jurnal Management Bisnis*, 17(2), 287–297. [Http://Journal.Undiknas.Ac.Id/Index.Php/Magister-Manajemen/](http://Journal.Undiknas.Ac.Id/Index.Php/Magister-Manajemen/).
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Subagyo, J. (2004). *Metode Penelitian Dalam Penelitian Teori Dan Praktek*. PT Rineksa Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta.
- Suharsaputro, U. (2012). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*. Rafika Aditama.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). *Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian*

Kuantitatif Dan Kualitatif. *Jurnal Qosim : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1). <https://doi.org/10.61104/Jq.V1i1.49>.

T. (2025). Hasil Wawancara: Maret 2025. Pukul 10.01 WIB.

Y. (2025). Hasil Wawancara: Maret 2025. Pukul 15.50 WIB.

Zidan, D. Z. (2024). Analisis Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat Penggunaan QRIS Dalam Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di *Overlife Store* Purwokerto. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

